



Pendekatan Geografi dalam Menangani Konflik Politik dan Ekonomi Antar Wilayah Negara

Fachry Yanuar¹, Ahman Sya², Muhammad Zid³

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

E-mail: fachry.ynr96@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-03-13 Revised: 2024-04-17 Published: 2024-05-01 Keywords: <i>Geopolitics; Geostrategy; Goeconomics; International Trade; Conflict.</i>	Geopolitics of Indonesia have been formed since the time of the kingdom of Indonesia that began Sriwijaya and Majapahit. It discusses strategies to Indonesia in maintaining his good- Indonesiaan in social, cultural, geographic, demographic, and Security in accordance with the purpose of the state or the nation's ideals. Therefore, various prerequisites must be met for the achievement of the ideals of the trip was guaranteed, such a precondition is called geopolitical, which are briefly formulated in the form of the Wawasan Nusantara. Thus, the role of conception, is in managing natural resources which can be used politically conscious citizenship plus state and nation. Regional aspects in geopolitical science include the geography of a country's territory involving natural resources as a means of meeting economic needs. This causes each country to compete in winning the world market using geostrategy. The Pacific region has created its own economic and political region with Japan and America as the reference countries for the world economy. Indonesia has privileges among other pacific countries. As an archipelagic country located on the equator, Indonesia has abundant economic assets in the form of a diversity of natural resourcesIn terms of the territorial aspect of Indonesia, the geostrategy used in facing market competition will be different from other countries. This phenomenon forms the concept of goeconomics as a global geostrategy. In this case, the field of goeconomic studies has detailed variables that become the basis of analysis in determining Indonesia's economic development strategy in order to be able to compete in the international trade market, the detailed variables include: 1) Trust, 2) Position, 3) Resources, 4) Weight of Emphasis, 5) Strength, 6) Structure, 7) Base, 8) Security, 9) Communication, 10) Expansion.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-03-13 Direvisi: 2024-04-17 Dipublikasi: 2024-05-01 Kata kunci: <i>Geopolitik; Geostrategi; Geoekonomi; Perdagangan Internasional; Konflik.</i>	Geopolitik Indonesia telah dibentuk sejak masa kerajaan Indonesia yang mulai Sriwijaya dan Majapahit. Ini membahas strategi untuk Indonesia dalam mempertahankan kepentingannya Indonesia dalam hal sosial, budaya, geografis, demografis, dan keamanan sesuai dengan tujuan negara atau cita-cita negara. Mulai dari masyarakat pribumi dalam pembentukan negara maritim geopolitik Srivijaya yang merupakan penyebaran agama dan dicantumkannya jalinan sutra di selat malaka menuju daratan utama Asia tenggara lebih ke indocina, juga Majapahit dengan sebuah negara pertanian yang berhasil menyatukan kepulauan tersebut. Aspek kewilayahan dalam ilmu geopolitik meliputi geografi wilayah suatu negara melibatkan sumber daya alam sebagai salah satu alat pemenuhan kebutuhan ekonomi. Hal itu menyebabkan masing-masing negara bersaing dalam memenangkan pasar dunia menggunakan geostrategi. Wilayah pasifik telah menciptakan kawasan ekonomi dan politik tersendiri dengan Jepang dan Amerika sebagai negara acuan perekonomian dunia. Indonesia memiliki keistimewaan diantara negara pasifik lainnya. Sebagai negara kepulauan yang terletak pada garis katulistiwa, Indonesia memiliki aset ekonomi yang melimpah berupa keanekaragaman sumber daya alam. Selain itu Indonesia menjadi jalur lalu lintas perdagangan antar negara yang sangat strategis. Fenomena tersebut membentuk konsep geoekonomi sebagai geostrategi yang dilakukan secara global. Dalam hal ini bidang kajian geoekonomi memiliki variabel-variabel perinci yang menjadi dasar analisis dalam menentukan strategi pembangunan ekonomi Indonesia agar mampu bersaing dalam pasar perdagangan internasional, variabel perinci tersebut antara lain: 1) Kepercayaan, 2) Posisi, 3) Sumber Daya, 4) Bobot Penekanan, 5) Kekuatan, 6) Struktur, 7) Basis, 8) Keamanan, 9) Komunikasi, 10) Ekspansi.
I. PENDAHULUAN Suatu bangsa meyakini bahwa kebenaran yang hakiki atas kebenaran yang mutlak adalah	kebenaran yang datang dari Tuhan, pencipta alam semesta. Manusia memiliki kelebihan dari makhluk lainnya melalui akal pikiran dan budi

nuraninya. Namun kemampuannya dalam menggunakan akal pikiran dan budi nurani tersebut terbatas, sehingga manusia yang satu dan yang lain tidak memiliki tingkat kemampuan yang sama. Ketidaksamaan tersebut juga akan menimbulkan perbedaan pendapat, kehidupan, kepercayaan dalam hubungan dengan penciptanya dan melaksanakan 2 hubungan dengan sesamanya, dan dalam cara melihat serta memahami sesuatu. Perbedaan-perbedaan inilah yang kita sebut keanekaragaman. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, keanekaragaman tersebut memerlukan perekat agar bangsa yang bersangkutan dapat bersatu memelihara keutuhan negaranya.

Geopolitik sebagai ilmu memberikan wawasan obyektif akan posisi kita sebagai suatu bangsa yang hidup berdampingan dan juga saling berinteraksi dengan negara lain dalam pergaulan dunia. Permasalahan yang tidak terhindarkan dalam perkembangan dunia ekonomi adalah saling ketergantungan antar negara untuk memenuhi kebutuhan hidup. Melihat fenomena ekonomi tersebut, konsep geopolitik tidak dapat diterapkan sepenuhnya pada perkembangan ekonomi Indonesia karena ruang lingkup keilmuannya yang terbatas. Permasalahan yang tidak terhindarkan dalam perkembangan dunia ekonomi adalah saling ketergantungan antar negara untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kawasan asia pasifik membentuk aliansi sebagai wadah dalam membangun suatu hubungan timbal balik. Masing-masing negara yang terlibat memiliki spesialisasi untuk menyediakan kebutuhan ekonomi berdasarkan pada keunggulan yang dimiliki. Hal ini menimbulkan persaingan antar negara untuk menguasai komoditas pasar. Apabila ditinjau melalui aspek kewilayahan, maka Indonesia memiliki keunggulan yang mampu bersaing. Secara geografis Indonesia adalah negara kepulauan yang terletak pada garis katulistiwa sebagai jalur utama lalu lintas perdagangan internasional. Selain itu Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah meliputi keanekaragaman hayati dan hewani serta hasil tambang bumi. Oleh karena itu untuk mengelola keunggulan yang 10 dimiliki Indonesia dibutuhkan strategi pembangunan ekonomi berbasis pada geostrategi.

Melihat fenomena ekonomi tersebut, konsep geopolitik tidak dapat diterapkan sepenuhnya pada perkembangan ekonomi Indonesia karena ruang lingkup keilmuannya yang terbatas. Menurut (Solberg, 2014) Geoekonomi berbeda dengan geopolitik dalam dua hal mendasar.

Pertama, berkenaan dengan topik terutama tidak berkaitan dengan kegiatan politik dan militer, tetapi dengan kegiatan ekonomi. Kedua, berkenaan dengan pelaku kegiatan tidak dilakukan oleh individu yang mewakili negara-bangsa, tetapi oleh pekerja organisasi sektor swasta, yang terutama sekali loyal kepada pemilik organisasi tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut geoekonomi memiliki ruang lingkup yang lebih spesifik dalam mengkaji dimensi ekonomi, oleh karena itu geoekonomi merupakan konsep yang relevan digunakan untuk mengatasi perkembangan berbagai fenomena ekonomi yang terjadi di Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah menggambarkan, menelaah dan menjelaskan apa yang telah dipelajari keberadaan dan menarik kesimpulan tentang fenomena yang dapat diamati menggunakan angka-angka. Penelitian deskriptif kuantitatif hanyalah penelitian menggambarkan isi variabel dalam penelitian yang tidak akan diuji hipotesis tertentu. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penelitian ini bersifat deskriptif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan sesuatu. Fenomena dengan data (angka) apa adanya, tanpa maksud menguji hipotesis tertentu. Tahap penelitian diawali dengan menentukan cara untuk menangani konflik politik dan konflik ekonomi dengan kajiannya terhadap berbagai disiplin ilmu geografi. Data yang diterima kemudian dibuat analisis deskriptif kualitatif terkait tingkat ekonomi terhadap konflik politik dan konflik ekonomi yang terjadi antar wilayah negara. Untuk semua item dalam kuesioner sampel penelitian, rata-rata dan standar deviasi digunakan sebagai pedoman dalam menentukan hasil terkait dengan cara menangani konflik politik dan ekonomi pada masing-masing wilayah negara. Tentang kriteria Pengelompokan ditunjukkan pada kategori cara menangani konflik politik dan ekonomi antar wilayah negara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendekatan Geografi

Pendekatan Geografi (geographical approach) adalah sudut pandang dalam mengkaji atau mempelajari fenomena geosfer. Kita juga dapat menyebut pendekatan sebagai objek formal. Setiap disiplin ilmu memiliki pendekatan atau objek formalnya masing-

masing. Disiplin Ilmu Ekonomi akan mengkaji suatu fenomena atau permasalahan dari sudut pandang pemenuhan kebutuhan, Ilmu Sejarah akan mengkaji suatu topik dari sudut pandang kejadian di masa lampau dan menekankan pada kronologis, sedangkan Geografi pendekatannya selalu berkaitan dengan ruang (tempat). Dari semua kata tanya: *what, who, where, when, why*, dan *how* (5W 1H) yang membedakan Geografi dengan disiplin ilmu lainnya adalah penekanan pada kata tanya *where* (di mana). Ilmu Geografi selalu mengkaji suatu topik dan permasalahan yang terdapat di dunia.

Geografi memiliki tiga pendekatan, yaitu: Pendekatan Keruangan (*Spatial Approach*), Pendekatan Kelingkungan (*Ecological approach*), Pendekatan Kewilayahan/Kompleks Wilayah (*Regional Approach*).

B. Geografi Politik

Ilmu Geografi politik adalah pengetahuan yang mempelajari tentang potensi, yang dimiliki oleh suatu bangsa, atas dasar jati dirinya dan merupakan kekuatan, serta kemampuan untuk Ketahanan Nasional. Pada hakikatnya geopolitik mengajarkan agar dapat selalu diciptakan persatuan bangsa dan keutuhan wilayah NKRI, berdasarkan semangat Bhinneka Tunggal Ika yaitu untuk kesetaraan, keadilan, dan kebersamaan, serta kepentingan nasional. Geografi politik sebagai ilmu memberikan wawasan obyektif akan posisi kita sebagai suatu bangsa yang hidup berdampingan dan saling berinteraksi dengan negara lain dalam pergaulan dunia. Permasalahan yang tidak terhindarkan dalam perkembangan dunia ekonomi adalah saling ketergantungan antar negara untuk memenuhi kebutuhan hidup. Melihat fenomena ekonomi tersebut, konsep geografi politik tidak dapat diterapkan sepenuhnya pada perkembangan ekonomi Indonesia karena ruang lingkup keilmuannya yang terbatas.

Pemahaman tentang kekuatan dan kekuasaan yang dikembangkan di Indonesia didasarkan pada pemahaman tentang paham perang dan damai serta disesuaikan dengan kondisi dan konstelasi geografi Indonesia. Sedangkan pemahaman tentang negara Indonesia menganut paham negara kepulauan, yaitu paham yang dikembangkan dari asas archipelago yang memang berbeda dengan pemahaman archipelago di negara-negara Barat pada umumnya.

C. Geografi Ekonomi

Geografi ekonomi sebagai studi aspek keruangan, kultural, dan strategi sumber daya dengan tujuan memperoleh keuntungan kompetitif yang berkelanjutan. Geografi ekonomi merupakan kelanjutan dari pemikiran geopolitik yang diterapkan dalam era globalisasi (Solberg, 2014). Berbeda dengan ilmu Geopolitik, melainkan konsep Geoekonomi mengkaji tentang kegiatan ekonomi dengan fokus pada jaringan, koneksi, hubungan lintas batas. Studi strategi ekonomi dalam konsep Geoekonomi meliputi pasar, pelanggan, pesaing, pemasok, industri secara umum. Bentuk ancaman yang dihadapi adalah perang mata uang, diplomasi ekonomi, intelijen kompetitif, peperangan ekonomi, strategi tak langsung, kapitalisme negara kekuatan ekonomi mendukung kekuatan.

Ekonomi globalisasi merupakan manifestasi baru dari perkembangan kapitalisme sebagai sistem ekonomi internasional. Untuk memposisikan hukum ekonomi agar dapat berperan dalam pembangunan ekonomi dan pengelolaan sumber daya alam, perlu dilakukan kajian mendalam terkait pembangunan ekonomi dan pengelolaan sumber daya alam yang berpihak pada rakyat, dengan membuat hukum tidak hanya memenuhi tuntutan ekonomi aktor, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk mensejahterakan negara (Waluyo et al., 2019). Bidang kajian geoekonomi dianalisis secara interpretatif berdasarkan variabel penciri geoekonomi. Menurut (Solberg, 2014) terdapat sepuluh variabel rinci geoekonomi, yaitu: kepercayaan, posisi, sumber daya, bobot penekanan, kekuatan, struktur, basis, keamanan, komunikasi, dan ekspansi.

D. Geo Strategi

Konsepsi dasar dari Geostrategi Indonesia adalah Ketahanan Nasional, berdimensi Astagatra, artinya segenap kehidupan nasional yang sangat kompleks dipetakan secara sederhana, namun tetap dapat mencerminkan kehidupan nasional yang nyata (Carter & Chalk, 1998). Astagatra meliputi Trigatra Alamiah dan Pancagatra Sosial. Trigatra Alamiah terdiri dari Geografi (wilayah), sumber kekayaan alam dan kependudukan. Sedangkan Pancagatra sosial terdiri dari ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya, pertahanan dan keamanan disingkat Ipoleksosbudhankam. Geostrategi pada

hakikatnya sangat tergantung dari kemampuan bangsa dalam mengelola dan memanfaatkan Trigatra Alamiah guna meningkatkan Ketahanan pada Pancagatra (Suradinata, 2001a).

Menurut (Priyono & Yusciantoro, 2017) Geostrategi adalah arah geografis kebijakan luar negeri suatu negara. Lebih tepatnya, geostrategi menggambarkan di mana negara memusatkan usahanya dengan memproyeksikan kekuatan militer dan mengarahkan kegiatan diplomatik. Berdasarkan pendapat tersebut geostrategi dapat kita artikan sebagai langkah strategis dengan mempertimbangkan keadaan geografis untuk merumuskan sebuah kebijakan politik dalam penyelenggaraan negara.

Geostrategi merupakan sebuah konsep yang penerapannya dapat dilakukan ke dalam berbagai ruang lingkup ilmu baik itu ilmu sosial, ekonomi, politik maupun hukum. Dalam hal ini perdagangan internasional merupakan perkembangan dari fenomena ekonomi Indonesia yang mana dalam pelaksanaannya perlu menerapkan geostrategi untuk merencanakan strategi pembangunan ekonomi Indonesia. Strategi yang dimaksud oleh konsep geostrategi berupa taktik pemikiran politik terkait dengan rumusan kebijakan dan militer sebagai sistem pengamanan dari kebijakan yang dibuat.

Geostrategi dapat dikatakan juga sebagai cabang ilmu dari Geopolitik, namun ruang lingkup ilmu yang terbatas Geopolitik Indonesia tidak mampu mengkaji bidang ekonomi secara menyeluruh. Sehingga untuk penerapan geostrategi di bidang ekonomi dituangkan ke dalam konsep geoeкономи.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pendekatan geografi dalam konflik geo politik dan geo ekonomi dapat disimpulkan Geostrategi sebagai cabang dari ilmu geopolitik dapat diterapkan pada bidang ilmu lain. Konsekuensi dari keterbatasan ruang lingkup yang dikaji oleh Ilmu Geopolitik dalam pokok bahasan perdagangan Internasional Indonesia adalah diterapkannya konsep Geoeкономи. Penerapan konsep Geoeкономи dalam hal ini tidak terlepas dari geostrategi karena aktivitas perdagangan Internasional erat kaitannya dengan batas negara.

Hal tersebut menjadi variabel utama dalam menentukan strategi serta kebijakan ekonomi

luar negeri agar Indonesia mampu bersaing dalam pasar secara global. Selain kompetensi yang unggul dalam sumber daya alam akibat letak geografisnya, Indonesia menjadi negara dengan penduduk terbesar ketiga di dunia mengalami bonus demografi penduduk usia produktif. Oleh karena itu, pemerintah harus mengelola sumber daya manusia yang dimiliki Bangsa Indonesia dengan sebaik mungkin, sehingga nantinya Indonesia dapat bersaing dalam pasar global secara matang.

B. Saran

Pemerintah dapat mempertimbangkan mengintegrasikan pendekatan geostrategi dan geoeкономи dalam merancang kebijakan luar negeri dan perdagangan, memperhatikan bahwa aktivitas perdagangan internasional sangat terkait dengan batas negara. Dalam mengembangkan kebijakan perdagangan, harus mempertimbangkan aspek-aspek geostrategis yang berkaitan dengan keamanan dan kedaulatan negara. Selain itu, dengan bonus demografi penduduk usia produktif, pemerintah perlu fokus pada pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, termasuk investasi dalam pendidikan dan pelatihan. Pengelolaan sumber daya alam Indonesia juga perlu dioptimalkan dengan bijak melalui kebijakan yang mendukung pengelolaan yang berkelanjutan dan berkeadilan. Kerjasama regional juga dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan posisi Indonesia dalam pasar global, memperluas pasar ekspor, dan meningkatkan akses terhadap teknologi dan modal asing. Dengan memperhatikan saran-saran ini, diharapkan Indonesia dapat membangun strategi dan kebijakan ekonomi yang lebih kokoh dan dapat bersaing secara efektif di pasar global.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfandi, W. (2002). Reformasi Indonesia: Bahasan dari Sudut Pandang Geografi Politik dan Geopolitik. Gadjah Mada University Press.
- Aprita, S., & Adhitya, R. (2020). Hukum Perdagangan Internasional (R. Mirsawati (ed.)). PT Raja Grafindo Persada.
- Hannah Annisa, "Konsekuensi Geopolitik Atas Perdagangan Internasional," *Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, pp. 8-14, 12 2021.

- Harsawaskita, A. (2007). Great Power Politics di Asia Tengah Suatu Pandangan Geopolitik, dalam Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hayati, Sri; Yani, A. (2013). Geografi Politik. Bandung: Refika Aditama.
- Hendrajit; Pranoto M Arief. (2015). Kenali Takdir Geopolitik Indonesia dan Aneka Corak Perang Asimetris Aktual. In Majalah Aktual Edisi 37.
- <https://ximple.id/3-pendekatan-geografi-pengertian-jenis-dan-contohnya/> (diakses tanggal 27 Desember 2022, pukul 21.29 WIB).
- Jurnal Kajian Lemhannas RI Edisi 29 Maret 2017. https://www.lemhannas.go.id/images/Publikasi_Humas/Jurnal/Jurnal_Edisi_29_Maret_2017.pdf (diakses pada tanggal 27 Desember 2022, pukul 21.30).
- Mas'ood, M. (2019). Geopolitik Sumber Daya Alam. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhamad Aljebra Aliksan Rauf, Rudini Hasyim Rado (2021). Geopolitik Internasional Heartland Ke Asia Pasifik; Indonesia New Competitor. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 9 No. 3 (September, 2021).
- Najicha, F. (2017). Aku Generasi Unggul Masa Depan Generasi Perubahan Oleh Fatma Ulfatun Najicha. Esai Penerima Beasiswa Progam Doktor Ilmu Hukum Tahun 2017 Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. https://www.academia.edu/39981475/Aku_Generasi_Unggul_Masa_Depan_Generasi_Perubahan_Oleh_Fatma_Ulfatun_Najicha.
- Pancasila dan UUD 1945 Pasca Amandemen.
- Priyono, J., & Yusgiantoro, P. (2017). Geopolitik, Geostrategi, Geoekonomi.
- Sumarsono, S. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suradinata, E. (2001a). Geopolitik dan Geostrategi dalam mewujudkan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jurnal Ketahanan Nasional, 6 (2001).
- Undang-Undang RI No 17 tahun 2007 tentang RPJP 2005 – 2025.
- Wicaksana, I. G. W. (2019). Tantangan Geoekonomi Global dan Prospek Integrasi Ekonomi ASEAN. Global Strategis, 8(2), 305–320
- Wulandari, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Rasa Toleransi di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 981–987.